

EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Khairun Nisa¹, Nurbaeti²

¹Teknik Elektro, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Perintis Kemerdekaan km 10
Tamalanrea, Makassar, 90245

²Teknik Kimia, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Perintis Kemerdekaan km 10
Tamalanrea, Makassar, 90245

E-mail: khairunnisaibnu@gmail.com

Abstract

The Problem Based Learning method is one of the approaches used in the field of education. Islamic religious education which is a component of the curriculum that aims to form an understanding of religious values and principles, so that students can be sensitive to problems that occur, especially in the field of education. This research aims to see how effective the use of PBL method is in learning Islamic Religious education at Ujung Pandang State Polytechnic. This research is in action research conducted on students of the PNUP Electrical Department. Data was collected through questionnaires and active observation in class discussions. The results showed that the use of the PBL method encourages to play an active role in group collaboration to offer solutions to problems faced through the use of technology that provides ease of information.

Keywords: *Problem Based Learning, Religion*

Abstrak

Metode *Problem Based Learning* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam yang merupakan komponen dari kurikulum yang bertujuan membentuk pemahaman terhadap nilai dan prinsip agama sehingga mahasiswa dapat peka terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi khususnya dalam dunia pendidikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana efektivitas penggunaan metode PBL dalam pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Elektro PNUP. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi aktif didalam kelas. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dengan penggunaan metode PBL mendorong mahasiswa berperan aktif dalam kolaborasi kelompok untuk menawarkan solusi masalah yang dihadapi melalui penggunaan teknologi yang memberikan kemudahan informasi.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Pendidikan Agama*

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. Permendikbud no.49 tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan tinggi,

mengarahkan agar sistem pembelajaran di perguruan tinggi berbasis pada capaian pembelajaran, serta prosesnya yang berpusat pada mahasiswa (*students centered learning*).

Dunia Pendidikan terus mengalami perkembangan terutama dalam menemukan formulasi metode yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Saat ini, tidak sedikit lembaga pendidikan yang masih menggunakan metode pendidikan konvensional seperti ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Tuntutan zaman menuntut anak didik berpikir secara kritis, sementara pembelajaran yang masih menggunakan sistem konvensional hanya memberikan materi saja, tanpa membuat anak didik berupaya untuk mencari sendiri pengetahuan yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran semester. Metode pembelajaran tentunya memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar mahasiswa. Apabila metode yang digunakan cocok, maka akan terlihat pada sikap yang dihadirkan mahasiswa saat pembelajaran.

Metode *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dimana mereka belajar melalui pemecahan masalah. PBL dapat mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah nyata atau situasi yang kompleks, baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azmi Nuha dengan judul Integrasi Teknologi dalam *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah menyimpulkan bahwa PBL yang dikolaborasikan dengan teknologi akan membuat pemecahan masalah siswa lebih baik. Beberapa penelitian lainnya yang telah dilakukan antara lain oleh Anna Primadoniati (2017) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam” yang dilakukan di lakukan di SMPN 2 Ulaweng Kab Bone menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa yang menjadi sampel penelitiannya. Penelitian sejalan yang dilakukan oleh Ahmad Teguh Purnawanto (dalam Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran PAI menyimpulkan bahwa penerapan metode proyek pada pembelajaran PAI dapat menjadi metode alternatif yang memudahkan guru dalam memantapkan pemahaman melalui pengalaman dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI yang tentunya berdampak pada hasil belajar siswa. Sitti Fatimah (2021) dalam penelitian serupa dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat

Tinggi Pada Pembelajaran PAI melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Materi Munahakat sampai pada kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir.

Dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), tentunya PBL sangat relevan dengan tujuan MBKM yaitu memberikan kebebasan mahasiswa untuk menentukan jalannya pembelajaran. PBL tentunya dapat menjadi pembelajaran yang efektif, karena melalui PBL, mahasiswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara berpikir kritis, berinteraksi dan berkolaborasi dengan sesama mahasiswa, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang nyata.

Saat ini penggunaan teknologi, sulit dipisahkan dengan kehidupan manusia. Terutama mahasiswa yang notabene adalah anak remaja yang sangat lekat dengan gadget yang merupakan bagian dari kemajuan teknologi tersebut. Sejatinya, kemajuan teknologi ini harusnya dimanfaatkan secara efektif terutama dalam pembelajaran. Mereka dapat menggunakan sumber daya digital untuk menemukan solusi-solusi dari pembelajaran mereka.

Penggunaan teknologi dalam PBL dapat memperkaya pengalaman belajar yang dilalui mahasiswa, dengan teknologi dapat meningkatkan akses pengetahuan mahasiswa terhadap sumber daya digital yang memungkinkan pembelajaran lebih efektif. Namun, penggunaan teknologi secara bijaksana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran perlu dipastikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini akan melihat bagaimana efektivitas Metode *Problem Based Learning* pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan sebelumnya, maka untuk memfokuskan penelitian, maka peneliti meredaksikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode *Problem Based Learning* dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana peran teknologi dalam metode PBL mata kuliah Pendidikan Agama Islam?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-deskriptif, tetapi tidak mengabaikan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi penulis. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian terapan ini adalah penelitian tindakan. Dimana penelitian ini fokus pada perbaikan dan pengembangan praktik Pendidikan dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan multidisipliner yaitu Pendekatan pedagogis dan pendekatan Teologis

Sumber Data

Fokus penelitian ini adalah penulis ingin mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan *PBL* serta bagaimana penggunaan teknologi dalam metode *PBL* dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa sumber data yaitu responden, penulis tidak menjadikan seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai objek penelitian—dalam hal ini menjadi sumber data—tetapi hanya beberapa orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada semester ini. Sampel yang digunakan adalah 20 orang mahasiswa.

Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Analisis Data

Dalam pengolahan data, penulis menempuh cara sebagai berikut: untuk data tertulis maka penulis melakukan *editing*. Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan, penulis segera memeriksa satu persatu angket yang dikembalikan dari nomor pertama hingga terakhir. Data dari angket tersebut kemudian diolah ke dalam tabel frekuensi untuk dicari distribusi persentasenya dan korelasi antar variabel. Setelah itu, penulis berusaha memberi makna terhadap data tersebut.

Untuk menganalisis data kualitatif yang berupa hasil wawancara, dokumen, dan hasil observasi, maka penulis melakukan catatan lapangan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan diakhiri dengan memberikan makna dari data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dengan metode Problem Based Learning ini dilakukan di Politeknik Negeri Ujung Pandang di Jurusan Elektro kelas 1 semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 yang menjadi sampel adalah 20 orang. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan PBL.



Penelitian ini melakukan observasi terhadap pelaksanaan dengan menggunakan metode *Problem Based learning*. Peneliti terus melakukan pemantauan saat proses PBL ini digunakan.

Untuk mengevaluasi efektivitas metode PBL dalam pembelajaran Agama Islam, maka peneliti mengumpulkan data berdasarkan berbagai indikator melalui angket dan wawancara kepada mahasiswa. Beberapa indikator evaluasi yang diajukan adalah motivasi belajar, pelibatan kemampuan berfikir, perbandingan menggunakan metode PBL dengan konvensional, penggunaan teknologi serta bagaimana peran dosen dalam metode PBL. Adapun hasil dari pengisian angket yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode PBL sebagai berikut:

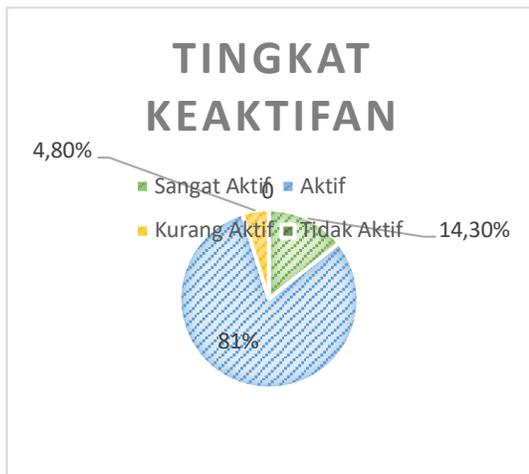
Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk mengambil inisiatif dalam mempelajari sesuatu, memperoleh pengetahuan baru untuk

mecapai tujuan pendidikan. Dalam hal pembelajaran menggunakan metode PBL diharapkan mahasiswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan berperan aktif didalam.

Beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti beserta hasil pengumpulan data terkait motivasi belajar dengan menggunakan metode PBL yaitu:

- Ketika peneliti menanyakan apakah dengan menggunakan metode PBL dengan penggunaan permasalahan dunia nyata memotivasi mereka untuk belajar secara aktif?? 100% menjawab iya. Seluruh responden menjawab bahwa mereka termotivasi belajar aktif.
- Bagaimana pendapat anda dengan pembagian kelompok dalam penyelesaian tugas?. Dari pertanyaan ini, beberapa jawaban keluar dari responden. Antara lain dengan dengan pembagian kelompok yang dilakukan secara seimbang sehingga membuat responden senang karena dapat berkolaborasi secara aktif dengan cara saling bertukar pikiran dengan sesama anggota kelompok, menjaga kebersamaan, serta kekompakan antar sesama anggota kelompok.
- Sejauh mana keterlibatan anda dalam penyelesaian masalah?. Dari tabel menunjukkan keragaman tingkat keaktifan. Peneliti tunjukkan dengan diagram sebagai berikut:



- Apakah dengan PBL, memotivasi anda untuk berkolaborasi dalam kelompok? 100% responden menjawab iya.

Pelibatan Kemampuan Berfikir

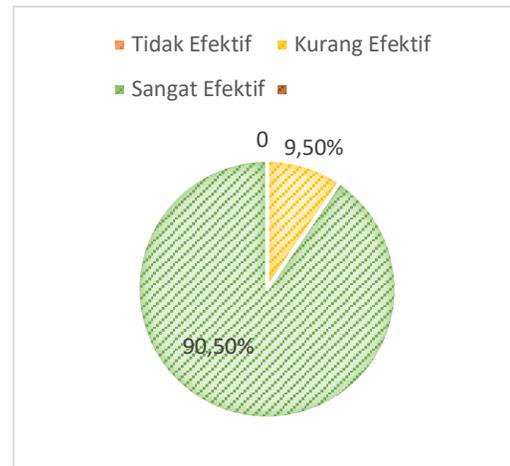
Metode Problem Based Learning bertujuan untuk mengasah kemampuan berfikir yang menekankan pada pemecahan masalah. Pada proses penggunaan metode PBL mata kuliah

agama, peneliti mengajukan 2 permasalahan yang harus diselesaikan oleh 4 kelompok belajar. Dan untuk mengevaluasi, peneliti mengajukan pertanyaan yaitu?

- Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan penyelesaian masalah dalam pembelajaran? 100% responden menjawab menarik.

- b. Seberapa efektif pemecahan masalah dalam pembelajaran melibatkan kemampuan berfikir anda? 2 jawaban yang keluar dari pertanyaan ini yaitu sangat efektif dan kurang efektif.

Berikut digambarkan dalam diagram pie disamping.



- c. Apakah anda mampu menghubungkan teori dengan masalah dalam dunia nyata? 90.5% menjawab mampu dan 9.5% menjawab tidak mampu. Ini digambarkan dalam diagram.

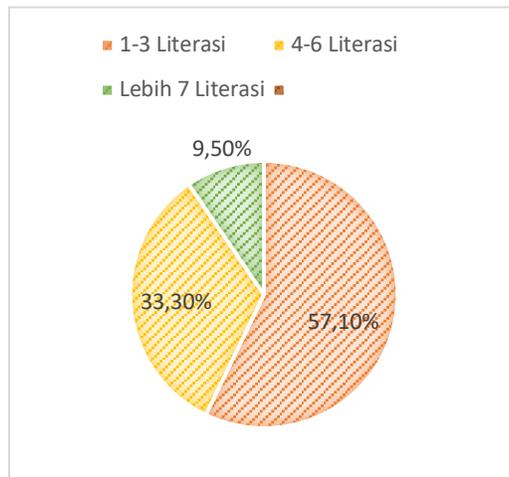


Perbandingan menggunakan metode PBL dan Konvensional

- a. Bagaimana perbandingan pengalaman belajar anda antara menggunakan metode PBL dengan metode konvensional?. Dari pertanyaan ini, beberapa jawaban yang disampaikan oleh responden. Antara lain: dengan metode PBL mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep agama dalam kehidupan nyata dll

Penggunaan teknologi

- a. Apakah anda melibatkan penggunaan literasi digital dan teknologi dalam menyelesaikan tugas PBL? 100% responden menjawab iya.
- b. Seberapa banyak anda menggunakan literasi digital dan teknologi dalam penyelesaian tugas PBL?



c. Literasi apa saja yang ada digunakan dalam menyelesaikan tugas?

Berbagai macam literasi yang responden gunakan antara lain: Google, Chat GPT, Chrome dll

Peran dosen dalam metode PBL

- a. Bagaimana peran dosen dalam memfasilitasi anda menyelesaikan tugas PBL?
Dosen berperan aktif dalam penerapan metode PBL ini, karena terus mengarahkan mahasiswa dalam penyelesaian problem yang diangkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan dari penelitian terkait efektivitas pelaksanaan Problem Based Learning sebagai berikut:

- a. PBL dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mereka terlibat langsung dengan masalah-masalah kontekstual yang berkaitan dengan agama, serta mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan meningkatkan kolaborasi kelompok untuk menawarkan solusi dari masalah yang dihadapi.
- b. Teknologi sangat berperan penting untuk membantu mereka menyelesaikan masalah-masalah kontekstual yang dihadapi, akses informasi yang luas dan cepat sangat memudahkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agus N Cahyo, 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan terpopuler*, Jogjakarta, Divapres..

Ahmad Teguh Purwanto, 2019. *Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal Ilmiah Pedagogy,

Anna Primadoniati, 2020. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Didaktika,

Fatimah, sitti dkk, 2021. *Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran PAI melalui Model Problem Based learning (PBL) Materi Munaqahat*, Jurnal Kasta,

Moelong, Lexy J, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Muchith, M. Saekhan. 2009. *Isu-isu Komtemporer dalam Pendidikan Islam*, Kudus: STAIN Kudus,

Mustafa, P.S & Roesdiyanto, R. 2021. *Penerapan teori belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM*

Nata, Abudin, 2008. *Manajemen Pendidikan, mengatasi kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada media grup

Purwanto, dkk, 2005, *Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Pustekkom_DepDikNas

Rusman, 2011, *Model-model Pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta; Rajawali

Sudiyono, M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono, 2015, *Motode Penelitian Pendidikan(Kunatitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Woolfolk, A. 2004, *Educational Psychology*, NewYork: Pearson